

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Distribusi apotek di Kecamatan Ungaran Timur belum merata, bahkan terdapat kelurahan yang tidak memiliki apotek yaitu kelurahan Beji, Mluweh, Kalikayen, dan Kawengen.
2. Jumlah kunjungan konsumen dan jumlah resep kelurahan Sidomulyo memiliki rerata tertinggi, data juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung datang ke apotek untuk memperoleh obat tanpa resep.
3. Aksesibilitas apotek di Kecamatan Ungaran Timur belum tercapai jika dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes (1:10.000) karena masih terdapat 4 Kelurahan di Kecamatan Ungaran Timur yang belum tercapai aksesibilitasnya yaitu kelurahan Beji, Kawengen, Kalikayen, dan Mluweh. Aksesibilitas dapat tercapai jika masing-masing Kelurahan tersebut memiliki setidaknya 1 apotek.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari faktor kepuasan konsumen terhadap jumlah kunjungan dan jumlah resep di apotek.
2. Perlunya peran pemerintah dalam tata kelola letak apotek agar pemerataan sebaran apotek yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan dapat merata.

3. Perlunya peran serta Pengurus Cabang atau Pengurus Daerah IAI terkait sebaran apotek di Kecamatan Ungaran Timur agar lebih merata.
4. Perlunya dilakukan pengelompokkan pada tiap resep yang terdapat di apotek agar dapat mengetahui demografi penyakit.
5. Dapat dilakukan analisa terkait pengetahuan konsumen mengenai obat tanpa resep yang dibeli konsumen ketika melakukan swamedikasi.
6. Dapat dilakukan edukasi terkait pemahaman masyarakat terkait obat yang dibeli di apotek, mengenai apakah obat dikonsumsi secara rutin atau penggunaan obat yang tidak rutin.